

ISBN 978-979-8389-21-4

Prosiding



SEMINAR NASIONAL

DALAM RANGKA DIES NATALIS KE-52
FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

TEMA :

*Pengembangan Iptek, Sumberdaya Manusia Dan Kelembagaan
Dalam Pengembangan Pertanian Yang Berkelanjutan Dan Berdaya Saing*



Editor:

Dr. Maryadi
Indah Widiastuti, Ph.D
Shanti Dwita Lestari, M.Sc
Sabri Sudirman, M.Si
Dwi Wulan Sari, M.Si
Thirtawati, M.Si

Palembang, 5 November 2015

**Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya
Bekerjasama dengan
PERHEPI**

**PROSIDING
SEMINAR NASIONAL DIES NATALIS KE-52
FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Tim Penyunting:

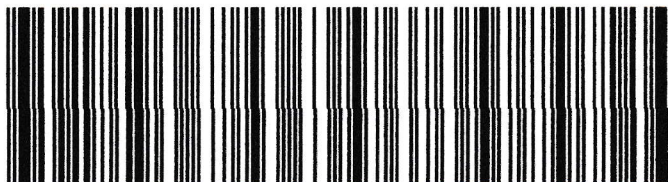
Dr. Maryadi
Indah Widiastuti, Ph.D
Shanti Dwita Lestari, M.Sc
Sabri Sudirman, M.Si
Dwi Wulan Sari, M.Si
Thirtawati, M.Si

Desain Grafis & Tata Letak:

Dwi Wulan Sari, M.Si
Thirtawati, M.Si

Diterbitkan oleh:

Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya



ISBN 978-979-8389-21-4

KATA PENGANTAR DEKAN FAKULTAS PERTANIAN

RPJMN tahap ke-3 (2015-2019) difokuskan untuk memantapkan pembangunan secara menyeluruh dengan menekankan pembangunan kompetitif perekonomian yang berbasis sumber daya alam yang tersedia, sumber daya manusia yang berkualitas dan kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Dengan demikian, ke depan sektor pertanian masih menjadi sektor penting dalam pembangunan ekonomi nasional. Peran strategis sektor pertanian tersebut digambarkan dalam kontribusi sektor pertanian dalam penyedia bahan pangan dan bahan baku industri, penyumbang PDB, penghasil devisa negara, penyerap tenaga kerja, sumber utama pendapatan rumah tangga perdesaan, penyedia bahan pakan dan bioenergi, serta berperan dalam upaya penurunan emisi gas rumah kaca (GRK).

Perguruan tinggi, khususnya yang berhubungan dengan pertanian secara umum, kehutanan, perkebunan, peternakan, dan perikanan mempunyai peranan yang sangat penting untuk menghasilkan produk pertanian, peternakan dan perikanan yang berkualitas serta untuk meningkatkan nilai tambah produk pertanian sehingga kualitas dan harganya dapat bersaing di tingkat lokal, regional ASEAN, dan internasional. Pemerintah, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, dan PERHEPI dalam kaitan ini sebagai para pihak yang turut bertanggung jawab dalam menyukseskan pembangunan pertanian di Indonesia berkewajiban untuk mengkaji, menganalisis dan menyumbangkan "gagasan" dan "buah pikir" dari perspektif tinjauan konseptual, teoritis dan empiris untuk mencapai Pengembangan Pertanian yang Berkelanjutan dan Berdaya saing.

Seminar merupakan salah satu wahana untuk mengekspos dan mengevaluasi hasil penelitian atau hasil kajian pemikiran sehingga dapat diketahui dan dimanfaatkan oleh masyarakat. Oleh karena itu seminar senantiasa menjadi acara rutin dalam rangka Dies Fakultas Pertanian. Tahun ini, Fakultas Pertanian kembali melaksanakan kegiatan Seminar Nasional dalam Rangka Dies Natalis Ke-52 dengan Tema Umum "Pengembangan Iptek, Sumberdaya Manusia Dan Kelembagaan Dalam Pengembangan Pertanian Yang Berkelanjutan Dan Berdaya Saing'.

Pada kesempatan ini, saya mengucapkan terima kasih atas partisipasi semua peserta yang datang dari luar daerah yaitu Bogor, Jambi, Bengkulu, Bangka, Baturaja, Medan, Makasar, dan bahkan Papua. Dengan partisipasi Bapak/Ibu semua maka kegiatan ini dapat dilaksanakan. Juga saya ucapkan terima kasih dan penghargaan yang tinggi atas kerja keras panitia, yang bekerja dalam waktu yang singkat tetapi hasilnya sangat memuaskan.

Palembang, 20 Januari 2016

Dekan,



Dr. Ir. Erizal Sodikin


KATA PENGANTAR KETUA PANITIA

Penerbitan Prosiding Seminar Nasional dalam Rangka Dies Natalis Ke-52 Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya dengan Tema Umum "Pengembangan Iptek, Sumberdaya Manusia Dan Kelembagaan Dalam Pengembangan Pertanian Yang Berkelanjutan Dan Berdaya Saing"

Pada kesempatan ini, saya mengucapkan terima kasih atas partisipasi semua peserta yang datang dari luar daerah yaitu Bogor, Jambi, Bengkulu, Bangka, Baturaja, Medan, Makasar, dan bahkan Papua. Dengan partisipasi Bapak/Ibu semua maka kegiatan ini dapat dilaksanakan. Juga saya ucapkan terima kasih dan penghargaan yang tinggi atas kerja keras panitia, yang bekerja dalam waktu yang singkat tetapi hasilnya sangat memuaskan.

Palembang, 20 Januari 2016

Ketua Panitia,



Dr. Ir. M. Yamin, M.P.

INFORMASI UMUM

TEMA

PENGEMBANGAN IPTEK, SUMBERDAYA MANUSIA, DAN KELEMBAGAAN DALAM PENGEMBANGAN PERTANIAN YANG BERKELANJUTAN DAN BERDAYA SAING.

SUBTEMA

1. Budidaya Pertanian yang Berkelanjutan dan Berdaya Saing
2. Proteksi Tanaman dan Gulma yang Berkelanjutan dan Berdaya Saing
3. IPTEK Pengolahan Hasil Pertanian
4. Kelembagaan dan Permodalan untuk mendukung Pengembangan Pertanian
5. Nilai Tambah, Daya Saing dan Pemasaran Produk Pertanian
6. Pengelolaan Limbah Pertanian
7. Pertanian, Emisi Gas Rumah Kaca dan Perubahan Iklim
8. Kebijakan Nasional dan daerah dalam Pengembangan Pertanian Berkelanjutan dan Berdaya Saing
9. Kearifan Lokal Pengelolaan Pengembangan Pertanian Berkelanjutan dan Berdaya Saing
10. Kesiapan Sumber Daya Manusia dalam mendukung Pengembangan Pertanian Berkelanjutan dan Berdaya Saing

BIDANG YANG DIDISKUSIKAN

1. Bidang Agroekoteknologi (termasuk didalamnya Budidaya Pertanian, Ilmu Tanah, Hama dan Penyakit Tanaman),
2. Teknologi Pertanian (termasuk didalamnya Teknik Pertanian, Teknologi Hasil Pertanian, dan Teknik Industri Pertanian),
3. Perikanan (termasuk didalamnya budidaya Perikanan/Akuakultur, Teknologi Hasil Ikan),
4. Peternakan dalam arti luas
5. Agribisnis (Agribisnis dan Penyuluhan Pertanian)

TUJUAN

Melaksanakan Seminar Nasional dalam rangka menyumbangkan "gagasan" dan "buah pikir" secara Konseptual, Teoritis dan Empiris untuk PENGEMBANGAN IPTEK, SUMBERDAYA MANUSIA, DAN KELEMBAGAAN DALAM PENGEMBANGAN PERTANIAN YANG BERKELANJUTAN DAN BERDAYA SAING

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR DEKAN FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA <i>Dr. Ir. Erizal Sodikin</i>	2
KATA PENGANTAR KETUA PANITIA <i>Dr. M. Yamin, M.P.</i>	3
INFORMASI UMUM SEMINAR	4
MAKALAH UTAMA	
Penguatan Kelembagaan dan Permodalan Petani <i>Prof. Dr. Ir. Zulkifli Alamsyah. M.Sc</i>	13
Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian dalam Arti Luas Untuk Hilirisasi Produk <i>Prof. Dr. H.M.A. Rindit Pambayun</i>	21
BIDANG SOSIAL EKONOMI PERTANIAN	
Analisis Ekspor Kakao Indonesia ke Pasar Amerika Serikat dan Malaysia <i>Anggita Tresliyana Suryana, Innike Abdillah Fahmi</i>	29
Optimalisasi Usahatani Kencur Dengan Pola Tanam Tumpangsari di Desa Fajar Asri Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah <i>Anna Maryani, R. Hanung Ismono, Novi Rosanti</i>	38
Evaluasi Hasil Kegiatan Penyuluhan Pertanian pada Aplikasi Fermentasi Jerami Padi sebagai Pakan Kerbau <i>Aulia Evi Susanti, Sih Nugrahini W, Agung Prabowo</i>	49
Penyusunan Model <i>Integrated Radial Cycle</i> (IRC) Guna Peningkatan Daya Saing Industri Makanan Olahan di Kabupaten Ciamis, Kota Magelang dan Kabupaten Sidoarjo <i>Bayu Nuswantara, Sony Heru Priyanto, Oesman Raliby, Retno Rusdijjati</i>	56
Peranan Fasilitator Kecamatan dalam Program Gerakan Serentak Membangun Kampung (GSMK) di Kabupaten Tulang Bawang <i>David Sanjaya, Irwan Effendi, Begem Viantimala</i>	68
Komparatif Model Pola Tanam, Produktivitas dan Pendapatan Petani Padi Lahan Pasang Surut dan Lahan Irigasi di Sumatera Selatan <i>Desi Aryani, Selly Oktarina, Henny Malini</i>	75

Analisis Kointegrasi Antara Pasar Kerja dan Pasar Barang dalam Perspektif Pendidikan pada Sektor Pertanian dan Non Pertanian <i>Dessy Adriani, Elisa Wildayana</i>	84
Deskripsi Pola Saluran Tataniaga Pala (<i>Myristica Fraggan Haitt</i>) di Kenagarian Tanjung Sani Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam <i>Devi Analia, Faidil Tanjung, Ramita Sari Pimura</i>	95
Analisis Produksi Ayam Broiler pada Peternakan Rakyat dan Perusahaan Peternakan di Kabupaten Kampar Provinsi Riau <i>Elfi Rahmadani, Sumba Wista, Yendra Mariza, Anwar Harahap, Sadarman</i>	104
Produksi Sayuran dalam Rangka Pemenuhan Konsumsi Sayuran di Kota Pekanbaru Provinsi Riau <i>Elinur, Marliati, Sisca Vaulina</i>	114
Dampak Krisis Global terhadap Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Petani Plasma PIR BUN Kelapa Sawit di Kabupaten Muara Enim <i>Elisa Wildayana</i>	121
Hubungan Karakteristik dengan Persepsi Peternak Dalam Membudidayakan Kerbau Rawa di Kecamatan Pampangan <i>Elly Rosana, Thirtawati, Yulian Junaidi</i>	131
Analisis Profitabilitas dan Daya Saing Usaha Tani Kedelai di Provinsi Jawa Timur dan Sulawesi Selatan <i>Endro Gunawan</i>	140
Faktor Determinan Pendapatan Usahatani Karet di Desa Simpang Heran Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan <i>Erni Purbiyanti, Eka Mulyana</i>	148
Analisis Kelayakan Usahatani Jamur Tiram Putih sebagai Alternatif Usaha pada Musim Paceklik di Kabupaten OKU <i>Fifian Permata Sari</i>	156
Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Konsumen dalam Membeli Beras Organik (Studi Kasus Pada Nagari Taluak IV Suku Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam) <i>Helmi Ali, Putri Rahmayani, Juli Yusran</i>	164
Mekanisme Pemasaran Beras Organik di Kecamatan Belitang III Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur <i>Henny Malini</i>	177
Keragaan Usahatani dan Komersialisasi Rumah Tangga Petani Padi Lahan Pasang Surut Di Kabupaten Tanjung Jabung Timur <i>Ira Wahyuni, Amruzi Minha, Andy Mulyana, Zulkifli Alamsyah</i>	190
Identifikasi Berbagai Faktor Sosial di Masyarakat yang Berpotensi Menghambat pada Pengelolaan Perhutanan Sosial yang Berkelanjutan <i>Ismalia Afriani, Fachrurrozie Sjarkowi, Najib Asmani, Muhammad Yazid</i>	200

Kinerja Kemitraan Petani Plasma Kelapa Sawit dengan PT. Hindoli di Desa Bumi Kencana, Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin <i>Laila Husin</i>	210
Hubungan Karakteristik Petani dan Sifat Inovasi Terhadap Tingkat Adopsi Inovasi Budidaya Padi Hibrida di Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus <i>Lina Febri Yanti, Tubagus Hasanuddin, Indah Nurmayasari</i>	218
Analisis Konsumsi Pangan Pokok Beras pada Golongan Pendapatan yang Berbeda di Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan <i>Maryati Mustofa Hakim</i>	227
Peluang dan Hambatan Penerapan Teknologi Padi Semiorganik dan Organik di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, Sumatera Selatan <i>Muhammad Yazid, Nukmal Hakim, Erni Purbiyanti, Eka Mulyana, SED.Putri</i>	232
Analisis Nilai Tambah dan Profitabilitas Agroindustri Gula Aren dan Gula Semut Skala Rumah Tangga di Kecamatan Air Hitam Kabupaten Lampung Barat <i>Marcela Yuniati, Zainal Abidin, Rabiatal Adawiyah</i>	239
Dampak Ledakan Penduduk dan Ketersediaan Pangan <i>Maryadi</i>	249
<i>Study Economics Behaviour Of Rubber From The Export Side In Indonesia</i> <i>Mirawati Yanita, M. Yazid, Zulkifli Alamsyah, Andy Mulyana</i>	257
Analisis Komparatif Usahatani Padi Lahan Sawah Tadah Hujan Berdasarkan Perbedaan Sumber Modal di Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan <i>Mirza Antoni, Eka Mulyana, Dominggus M. Manalu</i>	263
Kajian Keterkaitan Produksi, Perdagangan dan Konsumsi Sayuran Hidroponik Untuk Meningkatkan Partisipasi Konsumsi di Kota Palembang <i>Muhammad Arbi</i>	277
Eksplorasi Pengaruh Bahan Induk Tanah terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit <i>M Edi Armanto, Adzemi, M.A., M.S. Imanudin, Elisa Wildayana</i>	286
Analisis Perilaku Petani dan Hubungannya dengan Tingkat Pendapatan Petani Padi Peserta Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu (SLPTT) di Kabupaten Ogan Ilir <i>Nukmal Hakim, Selly Oktarina</i>	293
Rekomendasi Model Bisnis Center untuk Menumbuhkan Intensi Kewirausahaan (<i>Research and Development</i> pada Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau) <i>Penti Suryani, Elfi Rahmadani</i>	301
Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Petani Tidak Mengadopsi Inovasi Budidaya Padi Organik di Kecamatan Pemulutan Ulu Kabupaten Ogan Ilir <i>Selly Oktarina, Fauzia Asyiek</i>	311

Pendapatan dan Tingkat Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani Cabai di Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus <i>Silvia Medita Sari, Kordiyana K. Rangga, Begem Viantimala</i>	318
Analisis Kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dan Hubungannya dengan Partisipasi Petani dengan Partisipasi Petani dalam Program Pemberdayaan Petani (Kasus di Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin) <i>Sriati, Nukmal Hakim, M. Arby</i>	330
Potensi dan Kendala Pendirian Agroindustri Berbasis Pisang di Wilayah Kecamatan Tanjunglubuk Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan <i>Sri Harmanik, Renny U. Somantri, Yeni Eliza</i>	338
Penguatan Pangan Rumah Tangga Melalui Pemanfaatan Lahan Pekarangan Rumah <i>Widhi Netraning Pertiwi</i>	344
Analisis Komoditas Unggulan Tanaman Perkebunan Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur <i>Yetty Oktarina</i>	353
Saluran Pemasaran dan Struktur Pasar Bibit Ikan Nila <i>Zaini Amin, Anita Agustin, Fitri Susanti</i>	361
BIDANG PASCA PANEN	
Pengaruh Modifikasi Media Terhadap Aktivitas Protease dari <i>Bacillus licheniformis</i> MB-2 <i>Ace Baehaki, Maggy T. Suhartono</i>	368
Produksi Skala Pabrik Karet SIR 20CV Menggunakan Pemantap HNS: Studi Kasus di Provinsi Kalimantan Barat <i>Afrizal Vachlepi, Didin Suwardin</i>	373
Analisis Komponen Asam Lemak dari Ikan Palau (<i>Osteochilus vittatus</i>), Ikan Lampam (<i>Barbodes schwanenfeldii</i>) dan Ikan Motan (<i>Thynnichthys thynnoides</i>) <i>Deborah Junita Ria, Rodiana Nopianti, Shanti Dwita Lestari</i>	381
Pengaruh Suhu Pengeringan dan Ukuran Tepung terhadap Karakteristik Fisik dan Kimia Tepung Pisang <i>Dian Puspita, Rindit Pambayun, Budi Santoso</i>	390
Kinetika Perubahan Warna Beras Indeks Glikemik Rendah Selama Penyimpanan <i>Filli Pratama, Tamrin</i>	403
Karakteristik Fisik, Kimia dan Organoleptik Minuman Sari Kacang Merah (<i>Phaseolus vulgaris</i> L.) <i>Friska Syaiful, Merynda Indriyani Syafutri, Andhika Ferdinando Situmorang</i>	410
Pembuatan Hidrolisat Protein Ikan Palau (<i>Osteochillus vittatus</i>) dan Ikan Motan (<i>Thynnichthys polylepis</i>) Menggunakan Enzim Papain <i>Irma Hutagaol, Shanti Dwita Lestari, Rodiana Nopianti</i>	427

Pengaruh Varietas Buah Pisang dan Lama Blanching terhadap Karakteristik Tepung Pisang <i>Mona Chairunnisa, Budi Santoso, Rindit Pambayun</i>	435
Analisis Senyawa Fitokimia Ekstrak Buah Genjer (<i>Limnocharis flava</i>) <i>Norayati Siregar, Ace Baehaki, Shanti Dwita Lestari</i>	444
Pengaruh Substitusi MOCAF (<i>Modified Cassava Flour</i>) terhadap Karakteristik Laksa Kering <i>Nura Malahayati, Hermanto</i>	453
Modifikasi Profil Amilografi dan Struktur Mikro Pati Ganyong (<i>Canna Edulis Kerr.</i>) dengan <i>Heat Moisture Treatment</i> dan Penambahan Gum Xanthan <i>Parwiyanti, Filli Pratama, Agus Wijaya, Nura Malahayati, Eka Lidiasari</i>	458
Karakteristik Pempek dari Berbagai Jenis Ikan Berdasarkan Kualitas Fisiko-Kimia <i>Rodiana Nopianti, Herpandi</i>	469
Pemanfaatan Jeruk Kunci pada Peningkatan Sifat Fungsional Gambir dalam Edible Film Komposit <i>Zuhara Hilda, Budi Santoso, Gatot Priyanto</i>	475
Pembuatan Teh Daun Kemangi (<i>Ocimum basilicum L.</i>) <i>Fenny Crista A. Panjaitan, Umi Rosidah, Tri Wardani Widowati</i>	484
Pengaruh Suhu Pemanasan dan Metode Pemasakan Terhadap Kandungan Ekstrak Kasar Albumin Ikan Gabus (<i>Channa striata</i>) <i>Herpandi, Indah Widiastuti, Shanti Dwita Lestari, S.F Tarigan</i>	497
BIDANG AGROEKOTEKNOLOGI	
Studi Sebaran Suhu dan Kelembaban Relatif Alat Pengering Gabah Hybrid Energi Surya dan Biomassa <i>Tamaria Panggabean, Arjuna Neni Triana, Ari Hayati</i>	511
Keragaan Beberapa Klon Karet (<i>Hevea brasiliensis Muell Arg</i>) Hasil Okulasi di Pembibitan <i>Anis Tatik Maryani</i>	518
Respon Pertumbuhan Tanaman Lidah Buaya (<i>Aloe vera Linn</i>) pada Berbagai Dosis Pupuk Organik Hayati Tandan Kosong Kelapa Sawit <i>Edwin Wijaya, Yermelis Syawal, Nusyirwan, Okta Riana</i>	523
Kajian Pola Pemanfaatan Lahan di Daerah Reklamasi Pasang Surut Delta Telang II Kabupaten Banyuasin <i>Lina Marlina, Momon Sodik Imanudin, Satria Jaya Priatna</i>	533
Substitusi Bobot Blotong pada Media Tanam Tanah Ultisol di Pembibitan <i>Pre Nursery</i> Tanaman Kelapa Sawit <i>Lucy Robiartini Busroni, Nusyirwan</i>	543

Respon Tiga Varietas Mentimun Terhadap Pemberian Kompos Tandan Kosong Kelapa Sawit <i>M. Ammar, T. Achadi, I. Siallagan</i>	554
Pertumbuhan dan Produksi Jagung Manis (<i>Zea mays Saccharata Sturt</i>) dengan Penggunaan Bahan Organik untuk Mengurangi Penggunaan Pupuk NPK <i>Maria Fitriana, Teguh Achadi, Mela Mardiana</i>	564
Cadangan, Penambatan dan Emisi Karbon pada Budidaya Tanaman Padi di Lahan Rawa Lebak Jakabaring, Kotamadya Palembang <i>Muh Bambang Prayitno, Bakri</i>	569
Pengujian Kemampuan Teknik Biopori untuk Mendistribusikan Air ke dalam Tanah di Lahan Perkebunan Karet <i>Rianti Katriana Sebayang, Bakri, Abdul Madjid Rohim</i>	578
Aplikasi Kultur Campuran Bakteri Endofit pada Bibit Batang Bawah Tanaman Karet (<i>Hevea brasiliensis</i> Müll. Arg.) <i>Umi Hidayati, Iswandi Anas Chaniago, Abdul Munif, Siswanto, Dwi Andreas Santosa</i>	594
Budidaya Jagung Pulut Uri Dengan Menggunakan Pupuk Organik di Dua Kampung Lokal Kabupaten Merauke <i>Untari, Maria M.D Widiastuti, Musrifah</i>	604
Toksisitas Ekstrak Kencur (<i>Kaempferia galanga</i> Linn.) terhadap Kumbang Beras (<i>Sitophilus Oryzae</i> Linn.) <i>Weri Herlin</i>	612
Penggunaan Larutan Mikro Organisme Lokal (MOL) Tanaman Gamal (<i>Gliricidia sepium</i> Jacq. Steud.) untuk Pertumbuhan Stum Okulasi Mata Tidur Tanaman karet (<i>Hevea brasiliensis</i> Muell. Arg.) Klon PB 260 <i>Zachruddin Romli Samjaya, Lucy Robiartini Busroni, M. A. J. Pratama</i>	621
Irigasi Tetes dengan Berbagai Media Tanam Tanpa Tanah pada Budidaya Cabe Merah <i>Arjuna Neni Triana, Hilda Agustina</i>	635
Respon Pemberian Ransum <i>Total Mix Ration</i> (TMR) Sawit terhadap Termoregulasi Sapi Brahman Cross dengan Kondisi Fisiologis yang Berbeda <i>Armina Fariani, Gatot Muslim, Langgeng Priyanto, Dyah Wahyuni, dan Arfan Abrar</i>	643
Budidaya Ikan Nila (<i>Oreochromis niloticus</i>) Sistem Bioflok di Desa Pelabuhan Dalam Boyke Nainggolan, Ade Dwi Sasanti	650
Kinerja Pengelolaan Air Irigasi Air Lakitan <i>Dewi Florianti, Edward Saleh, Rahmad Hari Purnomo</i>	658
Penerapan Metode Pencucian Pada Kolam Ikan Nila (<i>Oreochromis Niloticus</i>) di Rawa Pasang Surut Reklamasi <i>Marsi, Mirna Fitrani, Robiyanto H. Susanto, Shelvi De Vella Suwanda</i>	668

Budidaya Ikan Lele (<i>Clarias sp.</i>) Sistem Bioflok di Desa Pelabuhan dalam <i>Martogi Leo F Sitohang, Ade Dwi Sasanti</i>	673
Efektivitas <i>Steinernama Glasseri</i> Sebagai Komponen Pengendalian Hama Terpadu Kasus Pengendalian <i>Spodoptera Litura</i> pada Tanaman Kangkung <i>Mulawarman, Rizky Randal Cameron, Arinafril</i>	680
Jumlah Total Bakteri pada Pencernaan Udang Galah (<i>Macrobrachium rosenbergii</i>) yang Diberi Pakan Prebiotik Ekstrak Ubi Jalar (<i>Ipomea batatas L.</i>) <i>Tanbiyaskur, Ferdinand Hukama Taqwa, Ade Dwi Sasanti, Yulisman, Rixi Alex Candra</i>	687
 POSTER	
Pengujian Resistensi Klon Rekomendasi Tanaman Karet Terhadap Penyakit Gugur Daun <i>Corynespora</i> <i>Alchemi Putri Juliantika Kusdiana dan Afdholiatu Syafaah</i>	693
Keragaan Penyakit Utama Tanaman Padi pada Varietas Unggul Baru di Agroekosistem Sawah Irigasi <i>Dini Yuliani, Johannes Amrulloh</i>	702
Inventarisasi Parasitoid dari Hama Belalang <i>Oxya Spp.</i> (<i>Orthoptera: Acrididae</i>) di Pertanaman Padi di Kabupaten Bogor <i>Dini Yuliani, Johannes Amrulloh, Nina Maryana</i>	709
Evaluasi Pertumbuhan Tanaman Karet Belum Menghasilkan Klon PB 260 pada Daerah Kelas Kesesuaian Iklim S1 Dan S2 <i>Jamin Saputra, Charlos Togi Stevanus</i>	717
Peningkatan Produktivitas Lahan dengan Penambahan Bahan Organik Melalui Pengembangan Pola Usahatani Karet Terpadu <i>Sahuri, M.J. Rosyid</i>	725
Pengembangan Unit Instalasi Pengeringan Kemplang dan Tekwan Menggunakan Alat Pengering Energi Surya dan Gas di Desa Burai Kabupaten Ogan Ilir <i>Puspitahati, Farry Apriliano, Edward Saleh</i>	731
Pengaruh Tembesu Sebagai Tanaman Sela Terhadap Pertumbuhan Karet dan Kadar Air Relatif Daun Selama Musim Kemarau <i>Andi Nur Cahyo, Sahuri</i>	737
Respon Tanaman Kelapa Sawit Terhadap Pemupukan <i>Rock Phosphate</i> dan Parit di Lahan Gambut <i>Marlina, Mery Hasmeda, Renih Hayati, Dwi Putro Priadi</i>	742
NOTULA SEMINAR	750

EKSPLORASI PENGARUH BAHAN INDUK TANAH TERHADAP PENDAPATAN PETANI KELAPA SAWIT

Exploring Influences of Soil Parent Materials on Oil Palm Farmer's Income

M Edi Armanto^{1*}, Adzemi, M.A.², M.S. Imanudin¹, Elisa Wildayana¹

¹Faculty of Agriculture, Sriwijaya University, South Sumatra, Indonesia

²School of Food Science and Technology, UMT Malaysia

*Corresponding Author: Phone/Fax +62711820933 HP. +628127835268

email: earmanto@yahoo.com

ABSTRACT

The research objectives aimed to determine the difference between properties of two soil types and to investigate the influences of soil parent materials on oil palm farmer's income. The soil profiles of Granite soils (located in Tebolang Estate, Malacca) and Basalt soils (from Jabor Valley Estate, Pahang, Malaysia) were intensively described and composite soil samples were taken after completing soil profile descriptions and analyzed in the laboratory. The mineral weathering of Granite and Basalt is divided into three categories, i.e. very slow weathered mineral (quartz and muscovite), slowly weathered mineral (K-feldspar, Na and Ca-feldspar and biotite), and easily weathered mineral (hornblende, augit, olivine, dolomite, calcite and gypsum). Losing mineral during weathering process from Granite to clay is determined by containing mineral in rocks. Minerals (CaO, Na₂O, K₂O, MgO and SiO₂) loosed 100 %, 95.0 %, 83.5 %, 74.7 % and 52.5 % respectively, but Fe₂O₃ is disappeared only 14.4 %. Soil properties characters of Granite soil is more acid, has very low to low chemical soil fertility and is dominated by sand fraction. Basalt soil is acid, has low to moderate chemical soil fertility and is dominated by clay fraction. Granite and Basalt soils are able to produce FFB (Fresh Fruit Bunches of Oil Palm) 15-18 ton/ha in a year and 20-25 ton/ha in a year respectively. The production difference of both soils is around 5.0-6.0 ton/ha in a year. The farmer's Income for Granite and Basalt soils were Rp 19.10-25.40 Mills/ha and Rp 29.60-40.10 Mills/ha in a year respectively.

Keywords: *Influences, Soil Parent Materials, Oil Palm, Farmer's Income.*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah menentukan perbedaan sifat dua jenis tanah dan untuk menyelidiki pengaruh bahan induk tanah terhadap pendapatan petani sawit. Profil tanah Granit (terletak di Tebolang Estate, Malaka, Malaysia) dan tanah Basalt (dari Jabor Valley Estate, Pahang) dideskripsikan secara intensif dijelaskan. Sampel tanah komposit diambil setelah melakukan deskripsi profil tanah dan dianalisis di laboratorium. Pelapukan mineral Granit dan Basalt dibagi menjadi tiga kategori, yaitu mineral sangat lambat lapuk (kuarsa dan muskovit), mineral lambat lapuk (K feldspar, Na dan Ca-feldspar dan biotit), dan mineral mudah lapuk (hornblende, augit, olivin, dolomit, kalsit dan gipsum). Kehilangan mineral selama proses pelapukan dari Granit ke tanah liat ditentukan oleh mineral dalam batuan. Mineral (CaO, Na₂O, K₂O, MgO dan SiO₂) dilepaskan masing-masing 100%, 95,0%, 83,5%, 74,7% dan 52,5%, namun Fe₂O₃ terlapuk hanya 14,4%. Sifat tanah Granit lebih masam, memiliki kesuburan kimia tanah sangat rendah sampai rendah dan didominasi oleh fraksi pasir. Tanah Basalt bersifat masam, memiliki kesuburan kimia tanah rendah sampai sedang dan didominasi oleh fraksi liat. Tanah Granit dan Basalt mampu menghasilkan TBS (Tandan Buah Segar) masing-masing 15-18 ton/ha per tahun dan 20-25 ton/ha per tahun. Perbedaan

produksi kedua tanah sekitar 5,0-6,0 ton/ha per tahun. Pendapatan petani untuk tanah Granit dan Basalt adalah masing-masing Rp 19,10-25,40 Juta/ha dan Rp 29,60-40,10 Juta/ha per tahun.

Kata kunci: Pengaruh, Bahan Induk Tanah, Kelapa Sawit, Pendapatan Petani

INTRODUCTION

One obvious performance of igneous rock landscape in West Malaysia is the extensive and intensive oil palm plantation activities followed by a different FFB (Fresh Fruit Bunches of Oil Palm) production (Adzemi, 1999, Armanto *et al.*, 2008). Based on the geological map of Malaysia, it can be seen that the soil variability largely derived from different parent materials. These conditions make it possible to compare the soil productivity based on different soil parent material (Armanto, 1992). By lithology, the soil parent material may be acid (Granite) or basis (Basalt).

After intensive weathering process, the difference between the soils derived from Granite and Basalt becomes difficult to be morphologically recognized in the field because soil formation is generally very dominantly influenced by drainage conditions, degree and levels of physical, chemical and biological rock weathering (Armanto, 2014, 2013, Imanudin *et al.*, 2012). The objectives of this research are to determine the difference between properties of two soil types (Granite and Basalt soils), and to investigate the influences of soil parent materials on oil palm farmer's income. It is expected that the results of this research can provide basic information on potential reserves of nutrients to improve soil productivity for oil palm and farmer's income.

MATERIALS AND METHODS

The research sites are based on the different soil parent materials (Granite and Basalt rocks) by using geology maps with 1:100,000 scale. The soils derived from Granite are called the Granite soils and from Basalt are named Basalt soils. Granite soils located in Tebolang Estate, Tebong, Malacca, Malaysia and Basalt soils from Jabor Valley Estate, Pahang were intensively described (Soil Survey Staff, 2014). Composite soil samples were taken after completing soil profile descriptions and then analyzed in the laboratory. Soil color was determined using Munsell Soil Color Chart. Bulk density, weathering indices and chemical analysis (organic carbon, pH, total nitrogen, CEC and exchangeable cations) were determined according to Sparks (1996). Particle-size analysis was performed using hydrometer method. FFB of oil palm was determined by field square method of 25 m x 25 m size and combined with the questionnaire results and interview to the farmers. The FFB prices was determined by FELDA Malaysia.

RESULTS AND DISCUSSION

Descriptions of Soil Morphology

Horizons: A pedogenetically characteristic horizon is given for Granite soils by the Bt-horizon (clay migration). Clayey C-horizons are characterized by clay contents (> 57 %), but the more intensively percolated clay has no organic C throughout profiles. There are systematical changes of horizons in all profiles. The horizons are dominated by combinations of Ap-B_{1t}-B_{21t}-B_{22t} horizons. The Basalt horizons are characterized by five classes (Ap, AB, B_{21ox}, B_{22ox} and B_{23ox} combinations), however both soils the "C"-horizons are weathered. The clay migration is not pronounced

(thus B horizon is not indexed by a t). Generally, both soils are well drained and ground water tables are located at depth of > 150 cm and become poorly drained with decreasing depths. Most horizons are highly oxidized as shown by thick of ox layers, which predominate from 19-150 cm.

Soil Color: The colors of the Granite soils have Hues of 10YR with Munsell values of 5 and chromas from 2-3. Subsoils are characterized by Hues of 10YR, Munsell values of 5-6 and chromas of 6-8. Typical red colors of Oxisols (Hue < 5YR) have not been recorded in the soils. The surface Basalt Soils mainly have Hue codes of 7.5 YR at soil matrices with Munsell values of 4 and chromas from 2 to 4, only. Subsoils have similar hues (7.5 YR), but Munsell values are generally 4 and chromas are 4. Thus, topsoils are discriminated from subsoil material by Munsell chromas of 4

Bulk Density: The Granite soils show significant compaction or show a decrease one with the depth. The highest bulk density takes places at the depth of > 70 cm. The bulk density of the Basalt soils is relatively stable from topsoil to subsoils (0.93 g/cm³). The compaction effect did not happen in the profile. The main field and laboratory data from selected profiles of both soils are summarized in Table 1.

Texture: The Granite soils consist of 2-4 % silt and 35-50 % clay. A systematic change of soil texture transverses the depths: soils are loamy in the topsoils and become towards clayey on lowest horizon. The soils have the highest sand fractions in surface soils (66 %) and reach the lowest values at depths of 70-150 cm. In these layers, clay concretions are found at maximum concentrations. Based on differences of clay content in A- to B-horizons, clay migration of granite soils is very high (around 40 %). Texture class of the basalt soils is classified as clay. The profile does not show clay migration from A to B-horizons. The differences in clay content between A and B-horizons are less than 20 %.

Table 1. Soil variability as affected by its parent materials */

Soil characters	Granite soils		Basalt soils	
	5-18 cm	18-40 cm	10-19 cm	19-56 cm
Bulk density (kg/dm ³)	nm	1.31	nm	0.93
pH (H ₂ O)	4.8 (va)	4.8 (va)	4.4 (va)	4.6 (va)
C-organic (%)	0.99 (h3)	0.56 (h2)	2.11 (h3)	2.15 (h3)
N-total (%)	0.09 (l)	0.06 (vl)	0.18 (m)	0.10 (l)
C/N	10.4 (high)	8.9 (vh)	11.8 (h)	11.4 (h)
CEC (cmol(+)/kg soil)	3.87 (vl)	3.45 (vl)	12.52 (l)	8.19 (l)
Ca (cmol(+)/kg soil)	0.09 (vl)	0.09 (vl)	0.04 (vl)	0.06 (vl)
Mg (cmol(+)/kg soil)	0.05 (vl)	0.02 (vl)	0.05 (l)	0.02 (l)
K (cmol(+)/kg soil)	0.06 (l)	0.03 (vl)	0.01 (l)	0.06 (vl)
Base saturation (%)	6.0	4.9	1.76	1.96
MR (0 bar, %) ^{1/}	nm	46.6	nm	59.3
MR (0.1 bar, %)	nm	30.5	nm	44.3
MR (0.33 bar, %)	nm	23.5	nm	39.3
MR (15 bar, %)	nm	17.2	nm	26.8
AW (mm/1.5 m) ^{2/}	--	199.5	--	265.2
Soil texture class	Sandy clay loam	Sandy clay	Clay	Clay
Coarse sand (%)	44.6	46.5	2.6	1.9
Fine sand (%)	16.8	9.6	5.8	9.6
Silt (%)	4.2	3.3	28.1	32.9
Clay (%)	34.4	40.6	63.5	55.6
Silt/clay ratio	0.12	0.08	0.44	0.59

Explanation: ^{1/} MR: Moisture retention, ^{2/} AW: Available water (mm/1.5 m soil depth),

nm: Not measured, na: Not available, va: very acid, h3: Humus, h2:

Weakly humus: vh: very high, h: high, m: middle, l: low, vl: very low

Description: */ Assessment is based on the general nature of soils.

Source : Laboratory Analysis Results (2014) and Adzemi (1999).

Weathering Indices: In general, fine-sized minerals are more sensitive to chemical destruction than the large size of mineral (rough minerals) because the surface area of the small particle-particle is wider, so it gives the chances of a larger chemical destruction. For example quartz sand size is highly resistant to chemical destruction, if the clay size quartz, the size of clay is very sensitive to weathering. In the Granite soils, sand by achieving percentage of 58 % is the most dominant soil characteristics compared with the Basalt soils. In both soils, coarse sand and fine sand ratios may play an important role for present indices of parent material homogeneity. It seems that both soil profiles are developed from homogenous parent materials. The profile shows a relatively homogeneous content in all horizons. The indices of homogeneity (the fine to coarse sand ratios throughout the profile) may show the unique numbers that the soils were formed from the same parent material (Granite and Basalt). The ratio of silt to clay gives indices to weathering and soil development (Lamp *et al.*, 1995). This is based on the fact that the more weathered the soils are, the lower the silt contents. If the silt clay ratio is less than 0.15, the soils are classified as highly weathered. The Granite soils show 0.04-0.12 that means the Granite soils belong to highly weathered soils. However, the Basalt soils give the figure of above 0.15 (0.37-0.59), the soils are (relatively) young. The Basalt soils are classified as young weathered soils, except the topsoils.

Descriptions of Chemical Soil Properties

Soil Reaction: Both soils showed that pH values are very low and their ranges are also very low (4.4-4.8). Only slight changes of pH values are observable throughout the profiles. Small increases are given from upper to lower horizons, except for the Ap (recycled bases). The soil reaction is almost homogeneous for all horizons (4.4-4.6). The highest pH values are found at depths of more than 56 cm (pH value of 4.7). Not significantly different pH values because of clay found in these soils is dominated by caolinite clay minerals. Clay mineral of caolinite has a low activity with the charge varying pH, which causes a high buffering against changes in pH due to liming and fertilization. Only in the Ap horizon (soil pH 4.8), where there are a lot of humus that can affect and improve the exchange complex, thus the pH value can be increased by one to two units higher than the bottom layer.

Organic C and total N: Organic C remains in topsoils from decomposed litter and crop residues, therefore a sharply decreasing depth function can be observed in most profiles of both soils. The Granite soils contain generally low organic C and total N except in the first two layers. Low organic C and total N are caused by low clay contents of the Granite soils which showed low capacity to hold both elements. In the Basalt soils, total C and total N reach the maximum values in the first two layers and they decrease sharply with depth. Both organic C and total N are very important for soil fertility, especially considering structure and erodibility as well as the ion exchange complexes of the topsoils. The C/N ratios vary in most cases between 6.2 to 10.4 for the Granite soils and 11.4 to 11.8 for the Basalt soils. Organic C and total N decrease both significantly with depth. Here a slight maximum is found at a depth of about 0-10 cm pointing to the fact of organic matter in Ap-horizon.

Cation Exchange Capacity (CEC): The CEC depth function of the Granite soils follows a complex pattern affected by the overlay of two main factors i.e., increasing clay content (with depth) because of increased CEC. Acidification and formation of Al/Fe complexes induce considerable amount of pH-variable charges. But the CEC of all soils is nevertheless very low. Therefore, the soils have to be classified as those with low activity clay ("kandic horizon"). Organic matter seems to have no significant impact on the CEC. The total amount of exchangeable bases decreased generally with depth. The total amount of bases and the relation of Ca.

Mg, K can be rated as sufficient to well supply for crop production on a high yielding level.

Exchangeable Ca, Mg, and K and Bases Saturation: Exchangeable bases predominantly were found in the Basalt soils and followed by the Granite soils. The dominance of the bases are exchanged in the basalt soils due to the addition of elements from soil parent material rich in dark minerals in the Basalt soils. These bases are very easily washed away as shown by the absence of differences in content of the bases are exchanged in the upper layer with the bottom layer. This means that the soils have low levels of vegetation canopy, so it does not protect the soil from the threat of soil degradation. Base saturation followed the pattern of exchangeable bases, where the basalt soils are more dominant than the granite soils. This is expected because the base saturation is strongly influenced by the bases are exchanged and the exchanged bases decreased due to intensive soil leaching that is responsible for the high value of base saturation in the bottom layer.

Weathering Results of Granite and Basalt Rocks

Mineral weathering of Granite and Basalt rocks can be divided into three groups, namely very slowly soluble minerals such as quartz and muscovite, slowly decayed minerals, namely feldspar and biotite, and easily weathered minerals (augite, hornblende and calcite). When sorted by the order of resistance against the destruction of minerals (sand and silk size), the most resistant minerals are weathered quartz, muscovite, K-feldspar, Na and Ca-feldspar, biotite, hornblende, augite, olivine, dolomite, calcite and gypsum.

The macro and micro nutrients results of rocks weathering can be used as indicators of soil fertility productivity level. The types and kinds of soil nutrients are released by rocks or mineral primers presented in Table 2. Table 2 explains that the quartz mineral was not able to contribute to soil nutrients, calcite and dolomite are able to release Ca and Mg. Dominant black minerals release earth alkaline elements and apatite releases P. Although the dominant parent material can show the level of soil fertility, but the soil characters will ultimately be determined by soil weathering processes and environment. The constituent minerals lost during the destruction took place from the granite rock into clay is very diverse and determined by the constituent minerals of the rock. Mineral constituent CaO, Na₂O, K₂O, MgO and SiO₂ experience a loss of 100 %, 95.0 %, 83.5 %, 74.7 % and 52.5 %, while Fe₂O₃ only lost about 14.4 % (Table 2 and Table 3).

Table 2. Chemical composition of Granite and Basalt rocks

Nr	Chemical composition (% weight)	Granite rocks	Basalt rocks
1	SiO ₂	74.0	50.8
2	TiO ₂	0.23	2.0
3	Al ₂ O ₃	13.9	14.2
4	Fe ₂ O ₃ + FeO	2.18	11.96
5	MnO	0.05	0.18
6	MgO	0.26	6.3
7	CaO	0.72	10.4
8	Na ₂ O	3.5	2.2
9	K ₂ O	5.1	0.82
10	H ₂ O	0.47	0.91
11	P ₂ O ₅	0.15	0.23
	Total	100	100

Source: Armanto (1992).

Influences of Soil Parent Materials on Oil Palm Farmer Income

According to management records of both soils received the same treatment in terms of fertilizer, pesticide and other maintenance and same production environment. The difference of soils is strongly influenced only by the soil parent materials (Granite and Basalt). If we continue with laboratory analyses of soil samples, they are different and these differences are reflected also by the performance of Oil Palm FFB presented in Table 4. Table 4 explains that the difference of FFB is around 6.0 ton/ha in a year. This difference was found also by other workers (Wildayana, 2014, Wildayana *et al.*, 2011). This phenomenon indicates that fertilizer application should also consider the soil variability created by the soil parent material. Beside that the both soils still need more input of fertilizer to make the soils more suitable for oil palm growth and development.

Table 3. Average mineral composition of granite and basalt rocks

Nr	Mineral composition (% volume)	Granite	Basalt
1	Quartz	28	1
2	K-Feldspar	35	--
3	Plagioclase	29	51
4	Biotite	5	--
5	Amphibole	1	--
6	Pyroxene	--	39
7	Olivine	--	3
8	Magnetite/Ilmenite/Apatite	2	6
Total		100	100

Source: Armanto (1992).

Table 4. Fresh fruit bunches (FFB) of oil palm as affected by Granite and Basalt soils

Nr	Soils	FFB (ton/ha in a year)	Operational Cost (Mills Rp/ha in a year)	Farmer Income (Mills Rp/ha in a year)
1	Granite soils	15-18	12.40	19.10-25.40
2	Basalt soils	20-25	12.40	29.60-40.10
Average		18-25	12.40	24.35-32.75

Explanation: FFB price was Rp 2,100/kg according to FELDA regulation (2014)

Source : Field Survey (2014) and Adzemi (1999).

CONCLUSIONS

Based on mineral resistance to weathering (sand and silt mineral sizes), mineral weathering of granite and basalt is divided into three categories, i.e. very slow weathered mineral (quartz and muscovite), slowly weathered mineral (K-feldspar, Na and Ca-feldspar and biotite), and easily weathered mineral (hornblende, augit, olivine, dolomite, calcite and gypsum). Losing mineral during weathering process from granite to clay is determined by containing mineral in rocks. Such minerals (CaO, Na₂O, K₂O, MgO and SiO₂) loosed 100 %, 95.0 %, 83.5 %, 74.7 % and 52.5 % respectively, but Fe₂O₃ is disappeared only 14.4 %. Soil properties characters of granite soil is more acid, has very low to low chemical soil fertility and is dominated by sand fraction, furthermore basalt soil is acid, has low to moderate chemical soil fertility and is dominated by clay fraction. Granite and basalt soils are able to produce FFB 15-18 ton/ha in a year and 20-25 ton/ha in a year respectively. The production difference of both soils is around 5.0-6.0 ton/ha in a year. The

farmer's Income was Rp 19.10-25.40 Mills/ha in a year for Granite soils and Rp 29.60-40.10 Mills/ha in a year for Basalt soils.

ACKNOWLEDGEMENTS

The authors wish to acknowledge the financial supports provided through GGP RMIC Grant, UMT Malaysia. Reference Project No. 68007/2013/91 Period 15/1/2013 to 14/1/2014.

REFERENCES

- Adzemi, M.A. 1999. Development of land evaluation system for *Elaeis guineensis* Jacq.in Peninsular Malaysia. Ph.D. Thesis. UPN Serdang Selangor, Malaysia. p. 582
- Armanto, M.E. 1992. Soil variability as an indicator of soil erosion in sloping landscapes - Comparative investigations in Eastern Holstein and South Sumatra. Dissertation. Department of Plant Nutrition and Soil Science, Kiel University, Germany. ISSN: 0933-800X. 1992
- Armanto, M.E. 2014. Spatial Mapping to Managing Oxidized Pyrite (FeS_2) in South Sumatra Wetlands. *Indonesian Journal of Wetlands Environmental Managements*. Vol 2(2): 9-12, October 2014. ISSN: 2354-5844. Indexed in DOAJ (Directory of Open Access Journals). Web-link: <http://ijwem.unlam.ac.id/index.php/ijwem>
- Armanto, M.E., Elisa Wildayana dan N. Rahmawati. 2008. Keterkaitan Kesesuaian Lahan dengan Keputusan Investasi Penanaman Kelapa Sawit di Lahan Pasang Surut. *Journal of HABITAT* Vol. 10(1): 199-206, December 2008. ISSN 0853-5167.
- Armanto, M.E., M.A. Adzemi, Elisa Wildayana and M.S. Imanudin. 2013. Land Evaluation for Paddy Cultivation in the Reclaimed Tidal Lowland in Delta Saleh, South Sumatra. *Indonesian Journal of Sustainability Science and Management*. Vol 8(1):32-42. June 2013. ISSN: 1823-4655. (SCOPUS, Google Scholar and DOAJ indexes). Web-link: <http://ijssm.unsri.ac.id/files/2013/07/4w.pdf>
- Imanudin, M.S. and M.E. Armanto. 2012. Effect of Water Management Improvement on Soil Nutrient Content, Iron and Aluminum Solubility at Tidal Lowland Area. *APCBEE Procedia 4* (2012) 254-259. (SCOPUS, Google Scholar and DOAJ indexes). Web-link: www.sciencedirect.com/science/./S2212670812002138
- Lamp, J., M.E. Armanto and J. Hapner. 1995. Stoffbilanzierungen in Bodenlandschaften Norddeutschlands und Suedostasiens. *Mitt. Dtsch. Bodenkundl. Ges.* Vol.75 (1):125-132. ISSN: 0343-107X.
- Soil Survey Staff. 2014. *Key to soil taxonomy*. 12th ed. USDA-National Resources Conservation Service, Washington, DC, USA, 2014.
- Sparks, D.L. 1996. *Methods of Soil Analysis, Part 3. Chemical Methods*, ASSA and SSSA, Madison, Wisconsin, USA, 1996, p. 134.
- Wildayana, Elisa, M.E. Armanto and M.A. Adzemi. 2011. From Economic Valuation to Policy Making in Forest Conversion to *Elaeis guineensis* Jacq Plantation. *Proceedings of the IPORSA/ICPP Conference: International Seminar and Exhibition*. 20th - 22nd October 2011. Sriwijaya University, Palembang, Indonesia. ISBN: 978-979-8389-21-4.
- Wildayana, Elisa. 2014. Formulating Investment Decision in Tidal Wetlands of South Sumatra. *Indonesian Journal of Wetlands Environmental Managements (IJWEM)*. Vol 2(2): 9-12, October 2014, ISSN: 2354-5844 (indexed in DOAJ). Web-link: <http://ijwem.unlam.ac.id/index.php/ijwem>